

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatannya**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan penelitian lapangan (*Field Reseach*) yang bersifat studi kasus kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan & Biklen, S, bahwa Penelitian Kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati<sup>1</sup> kerja penelitian ini langsung ke objek penelitiannya untuk menggali dan menemukan data yang berkaitan dengan penelitian dengan cara menggambarkan peristiwa yang diteliti kemudian memilah fakta peristiwa yang terjadi saat penelitian dengan *factual* dan cermat.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Kota Banjarmasin, yaitu di Kecamatan Banjarmasin Utara tepatnya di Kelurahan Kuin Utara.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah orang tua (suami dan istri) asli masyarakat Banjar yang berdomisili di Kuin Utara sedangkan objek penelitian adalah pelaksanaan pendidikan prenatal pada masyarakat Banjar

#### **TABEL 3.1 Subjek Penelitian**

---

<sup>1</sup> Bogdan & Biklen S., *Penelitian Kualitatif*, (akarta: 1992)h. 21-22.

No	Nama Responden	Pendidikan	Keterangan
1	Ibu Fia	S1	5 tahun pernikahan, mempunyai 1 orang anak, ibu rumah tangga
2	Ibu Fitri	SMP	2 tahun pernikahan, mempunyai 2 orang anak, ibu rumah tangga
3	Ibu Yulia	SD	3 tahun pernikahan, mempunyai 2 orang anak, ibu rumah tangga
4	Ibu Santi	SMA	5 tahun pernikahan, mempunyai 1 orang anak, ibu rumah tangga
5	Ibu Ani	SMP	2 tahun pernikahan, tidak mempunyai orang anak, ibu rumah tangga
6	Ibu Susi	SMP	3 tahun pernikahan, mempunyai 1 orang anak, ibu rumah tangga
7	Ibu Eka	S1	10 tahun pernikahan, mempunyai 3 orang anak, ibu rumah tangga dan guru
8	Ibu Jubai	S1	3 tahun pernikahan, mempunyai 1 orang anak, ibu rumah tangga
9	Ibu Narti	SMP	2 tahun pernikahan, mempunyai 1 orang anak, ibu rumah tangga
10	Ibu Jannah	SMA	5 tahun pernikahan, mempunyai 2 orang anak, ibu rumah tangga
11	Bapak Wildan	S1	10 tahun pernikahan, mempunyai 1 orang anak, ibu rumah tangga
12	Ibu Elly	S1	6 tahun pernikahan, mempunyai 2 orang anak, ibu rumah tangga

#### D. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini, terdiri dari data pokok (*primer*) dan data penunjang (*sekunder*).
  - a. Data *primer* adalah data pokok yang diperoleh dari sumber asli, yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam kepada informan terkait data yang dicari, yaitu meliputi:
    - 1) Data tentang pendapat masyarakat Banjar tentang pendidikan prenatal
    - 2) Data tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan prenatal yang dilakukan masyarakat Banjar
  - b. Data *sekunder* adalah data pelengkap atau penunjang data pokok yang memuat informasi tambahan, khususnya tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: sejarah singkat lokasi penelitian, keadaan penduduk, letak geografis lokasi penelitian, dan data lainnya yang terkait dengan penelitian
2. Sumber Data Untuk mendapatkan data pokok dan data penunjang penelitian ini mengambil sumber data, yaitu dari informan yang mana terbagi atas dua yaitu sebagai berikut :
  - a. Informan utama ialah mereka yang memberikan informasi data secara langsung dengan cara memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini mereka adalah suami dan istri yang merupakan orang asli masyarakat Banjar yang berdiam di Kecamatan Banjarmasin Utara tepatnya di Kelurahan Kuin Utara.
  - b. Informan pendukung adalah mereka yang memberikan informasi tambahan data pelengkap atau data untuk menunjang data pokok.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data *primer* untuk keperluan penelitian dan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menyeliksi dan menguji data yang sudah didapat. Kemudian ditulis dalam bentuk penelitian atau karya ilmiah.<sup>2</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya, peneliti melakukan dalam penelitian dengan teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah :

### **1. Observasi**

Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung (observasi langsung) terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Observasi juga dilakukan agar peneliti tidak merasa asing dengan suasana lokasi penelitian, sebagai pengenalan awal dengan informan sehingga ketika wawancara dilakukan akan terasa nyaman dan santai.

Karangka pertanyaan telah dipersiapkan oleh peneliti, namun pelaksanaannya menyesuaikan dengan irama ketika melaksanakan wawancara. Maksudnya, hal ini mula-mula wawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mencari keterangan yang lebih lanjut, demikian jawaban dapat meliputi variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

### **2. Wawancara**

Interview atau wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data dan agar dapat memperoleh data yang optimal hendaknya disusun pedoman

---

<sup>2</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, Cet IV, 1999)h. 211

wawancara terlebih dahulu sehingga pertanyaan yang diajukan terarah. Interview adalah proses tanya jawab dua orang seperti yang dikatakan Sutrisno Hadi bahwa interview adalah proses tanya jawab lisan dalam mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Yang satu dapat melihat muka orang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya, tampaknya merupakan alat pengumpulan informasi langsung tentang beberapa jenis data sosial baik yang terpendam maupun yang manifes.<sup>3</sup> Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsentrasikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>4</sup> Peneliti memperoleh data atau mengumpulkan data dengan menggunakan interview atau wawancara, tanya jawab dengan informan kemudian dicatat. Untuk melaksanakan wawancara, digunakan teknik wawancara bebas terpimpin, sehingga suasana wawancara terasa bebas dan tidak kaku namun masih tetap terarah dan tetap fokus pada data tentang pendapat masyarakat Banjar tentang pendidikan prenatal dan pelaksanaan pendidikan prenatal yang dilakukan oleh masyarakat Banjar

### 3. Dokumentasi

Dokumenter, yakni peneliti mengadakan penelaahan *literatur*/bahan bacaan dan catatan-catatan<sup>5</sup> yang ada kaitannya dengan penelitian tersebut, kemudian data yang diperoleh dari informan maupun dokumenter, dilengkapi dan diuji dengan mengadakan

---

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi. *Metodologi Penelitian*. (. Yogyakarta: Andi Offset. 1989)h. 162

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipt, Cet 14. 2010)h. 173

<sup>5</sup>Seperti surat, memorandum, pengumuman resmi, agenda, laporan kegiatan sekolah, dokumen administratif sekolah, dan melihat situs-situs atau tulisan yang muncul dimedia massa yang berhubungan dengan lokasi penelitian. Lihat: Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode...*, h. 104

observasi langsung pada kegiatan tersebut yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, kemudian diklasifikasikan dan dianalisis.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang sifatnya tertulis, seperti letak geografis, Sejarah singkat berdiri, visi dan misi.

## **F. Analisa Data**

Analisis data merupakan upaya dan proses atau cara pengolahan, penyajian, interpretasi data. Data tersebut diperoleh dari lapangan yang bertujuan, agar data yang disajikan mempunyai makna dan menjadi informasi. Sehingga karakteristik data tersebut dapat dipahami, bermanfaat dan dapat mengetahui hasil penelitian ini.<sup>7</sup>

Kemudian data yang telah terkumpul diklasifikasikan berdasarkan kategori masalah dan dianalisis secara kualitatif. Peneliti akan menggunakan analisa deskriptif dengan mengoperasionalkan analisis data yang dilakukan dengan tiga tahapan dibawah ini :

1. *Reduksi* data adalah proses yang meliputi kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian. Peneliti mengambil data dari hasil penelitian dilapangan, baik dari hasil observasi, wawancara, dan hasil studi dokumentasi, kemudian peneliti

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)h. 206.

<sup>7</sup> Haddy Suprpto, M.S, *Metode Penelitian untuk Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, Cet 1. 2017)h. 146

memilih dan menentukan (identifikasi) data yang relevan atau pokok sesuai dengan keperluan dan tujuan penelitian.

2. *Display* data. Peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan,<sup>8</sup> untuk mempermudah memperoleh kesimpulan dari lapangan dan keseluruhan data bisa dipetakan dengan jelas sampai kebagian detailnya dengan membuat matrik atau bagan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh merupakan kumpulan informasi yang sangat banyak sehingga dapat menimbulkan kesulitan untuk menggambarannya secara detail dan menyeluruh.
3. Penarikan Kesimpulan. Peneliti menyusun secara sistematis data yang telah terkumpul, baik melalui penentuan tema atau model matrik, kemudian diperiksa dan disimpulkan sehingga dapat diperoleh makna data yang sesungguhnya. Kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data yang berasal dari observasi, dan wawancara. Kesimpulan pada tahap ini masih bersifat sementara, karena digunakan untuk mencari kemungkinan adanya kekurangan data dan keperluan dari data yang harus diverifikasi kepada subjek penelitian di lapangan. Maka secara garis besar, metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode analisis kualitatif yang dilakukan dengan memanfaatkan data (kualitatif) dari hasil observasi dan wawancara mendalam dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif yang bertujuan memberikan eksplanasi dan pemahaman yang lebih luas atas hasil data yang dikumpulkan, serta peneliti juga menelaah dokumenter yang dianalisis untuk data sekunder atau perlengkap data pokok.

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 288

Kemudian peneliti melakukan langkah membandingkan dan menghubungkan antara hasil penelitian dengan teori yang telah ada.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria tertentu sebagai pengecekan data kualitatif, seperti yang dirumuskan ada tiga macam yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti, ini sangat menentukan dalam pengumpulan data, karena keikutsertaan peneliti berfungsi langsung untuk mengamati peristiwa yang terjadi sehingga data yang diperoleh benar-benar relevan dan segala informasi yang diperlukan mudah didapat peneliti, sehingga keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti.<sup>9</sup>Selain itu, upaya menggali data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, peneliti selalu ikut serta dengan informan utama dalam upaya menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Misalnya peneliti selalu bersama informan dalam melihat lokasi penelitian.
2. Ketekunan Pengamatan, ini dilakukan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci,<sup>10</sup> jadi peneliti melakukan pengamatan sebelum

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 327

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 329

mengambil pembahasan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi untuk dijadikan obyek.

3. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyedik dan teori.<sup>11</sup> Teknik triangulasi yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi data atau triangulasi sumber. Pengecekan data dengan menggunakan sumber data dalam penggaliannya, baik itu sumber data primer yang berupa hasil membandingkan pengamatan dengan hasil data wawancara, maupun membandingkan sumber data sekunder yang berupa dari buku, majalah dan dokumen lainnya, sebagaimana metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Pada garis besarnya penelitian ini terbagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap *orientasi*, tahap *eksplorasi*, dan tahap *member check*. Ketiga tahapan tahapan tersebut akan peneliti uraikan, sebagai berikut:

1. Tahap *orientasi*, pada tahap ini dihimpun data secara umum yang berkaitan tentang pendidikan prenatal melalui observasi dan wawancara secara terbuka. Informasi dari responden dianalisis untuk menemukan data yang menarik, penting, dan dianggap berguna untuk diteliti lebih lanjut secara mendalam.

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 330

2. Tahap *eksplorasi*, pada tahapan ini fokus penelitian sudah lebih jelas, sehingga dapat dihimpun data atau informasi yang lebih terarah dan spesifik. Baik observasi, dokumentasi maupun wawancara pada tahap ini dilakukan secara terstruktur dan mendalam, sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih tajam dan bermakna.
3. Tahap *member check*, pada tahap ini semua informasi yang diperoleh, baik melalui pengamatan, wawancara atau dokumentasi yang telah dianalisis, dituangkan dalam bentuk laporan penelitian. selanjutnya laporan itu dikonfirmasi kepada responden atau informan untuk diperoleh hasil yang lebih baik dan terpercaya. Pada tahap ini pula dapat dilakukan perbaikan atau penelusuran informasi yang menurut responden atau informan tepat atau tidak tepat.